

KONFERENSI PENELITI DAN PEMERHATI BURUNG INDONESIA 4



Diselenggarakan atas kerjasama:



8 - 10 Februari 2018

Auditorium Universitas Negeri Semarang

Didukung oleh:



Prosiding

Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung di Indonesia
(KPPBI) 4 Semarang

Auditorium UNNES, 8 – 10 Februari 2018

Diterbitkan oleh:



Prosiding

Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung di Indonesia (KPPBI) 4 Semarang

Susunan Kepanitiaan

Pelindung	: Prof. Dr. Fathurrohman, M. Hum. Prof. Dr. Zaenuri, S.E., M.Si, Akt.
Penasehat	: Prof. Dr. Edy Cahyono, M.Si. Dra. Endah Peniati, M.Si.
Ketua Pelaksana	: Dr. Margareta Rahayuningsih, M.Si.
Sekretaris	: Sri Sukaesih, S.Pd., M.Pd. Talitha Widiatmaningrum, Ph.D. Intan Nawang Wulan
Bendahara	Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si. Eva Faradella

Penyusun:

Margareta Rahayuningsih
Muhammad Abdullah
Erik Prasetyo
Rina Rahmawati

Desain *cover* dan *lay out*:

Firman Heru Kurniawan
Erik Prasetyo
Reno Yuriansyah
Afrinda Mukaromah
Retno Wulandari

Editor:

Pramana Yuda
Yokyok Hadiprakoso
Nur Rahayu Utami

Hak Cipta© pada penulis dan dilindungi Undang-Undang Penerbitan.
Hak Penerbitan pada LPPM UNNES.
Dicetak oleh LPPM UNNES.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari penulis.

©2020, LPPM UNNES, Gedung Prof. Retno Sriningsih Satmoko Lantai 2, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229, Telp: (024) 8508089, Fax: (024) 8508089

Email panitia: kppbi4semarang@gmail.com

Website: <http://kppbi4semarang.org>

Diterbitkan oleh:



Email: lppm@mail.unnes.ac.id

PRAKATA

KETUA PANITIA KPPBI 4 SEMARANG

Puji syukur kami panjatkan atas karunia Tuhan Yang maha Esa sehingga acara Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung Indonesia 4 (KPPBI 4) dapat terlaksana dengan baik. KPPBI 4 yang diselenggarakan di Gedung Prof. Dr. Wuryanto (Auditorium Universitas Negeri Semarang) pada tanggal 8-10 Februari 2018 bertujuan sebagai ajang tukar menukar informasi terkini tentang perburungan di Indonesia, meningkatkan jejaring di antara para peneliti dan pemerhati burung dari berbagai kalangan; serta untuk upaya meningkatkan peran penelitian dalam mendukung konservasi burung di Indonesia serta pengembangan ilmu pengetahuan tentang burung di Indonesia.

Kegiatan KPPBI4 ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu Simposium pada tanggal 8-9 Februari 2018, Birdwatching Field Trip dan Workshop pada tanggal 10 Februari 2018. Sesi Umum akan diisi oleh 11 Keynote Speaker, dan simposium dengan 5 tema yaitu (1) burung di habitat alami, (2) burung di habitat yang dimodifikasi (3) Raptor dan Burung Pantai (4) Penangkaran dan perdagangan burung, kebijakan, edukasi (5) Ekomorfologi, ekofisiologi, perilaku, zoonosis, molekuler dan genetika. Selain itu, kami menerima 150 naskah penelitian yang akan disampaikan dalam bentuk presentasi oral dan poster. Kegiatan workshop, terdiri dari 3 topik yang yaitu: (1) Penandaan Burung, (2) Penelitian dan Konservasi Raptor, dan (3) Standarisasi Metode Perkiraan Populasi dan Okupansi Burung. Sementara Birdwatching diselenggarakan di Danau Rawapening Kabupaten Semarang.

Kami mengucapkan terimakasih kepada para narasumber: Ir. Wiratno, M.Sc (Dirjen KSDAE), ASS. Prof Vijak Chimchome, Ph.D dari Universitas Thailand, Riza Marlon (professional wildlife photographer), Bas Van Ballen (Peneliti Burung), Adam Miller (Planet Indonesia) Adhiasto Dwinugroho (Wildlife Conservaton Society), Prof Ani Mardiasuti (Fak. Kehutanan IPB), Dr. Dewi Malia P (LIPI), Ratna Kusuma Sari, S.Hut, M.Sc, Dr. Pramana Yuda (UAIJY) dan Muhammad Iqbal (Konsultan Daemeter). Kepada fasilitator dan narasumber workshop Budi Hermawan, Karyadi Baskoro, Adam A. Supriatna, Dr. Eswariyanti Kusuma Yuni, Nurul L. Winarni, Yokyok Hadiprakasa, Yenni A. Mulyani, dan Irham M, Sc terimakasih atas kerjasamanya.

KPPBI 4 terselenggara atas kerjasama antara FMIPA Universitas Negeri Semarang dengan Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) Propinsi Jawa Tengah, Yayasan Kehati, dan WCS. Disamping itu KPPBI juga mendapat dukungan dari LIPI, Wetlands International, Institut Pertanian Bogor, Taman Nasional Karimun Jawa, Universitas Atmajaya Yogyakarta, Universitas Padjajaran, Universitas Udayana, Burung Indonesia, Asian Raptor Research & Conservation Network, Suaka Elang Raptor Sanctuary, Perhimpunan Ornitolog Indonesia, dan Rangkong Indonesia. Terimakasih kepada para sponsor yang turut berpartisipasi : Aji Tour, Forum Tempe Indonesia, Tuperware, Griya Kriya, Surya Medika Lab, Penangkaran Jalak Bali Jawa Tengah, Omah Keboen Unnes, UTC Hotel.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan seluruh panitia yang terlibat didalam persiapan dan pelaksanaan Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung Indonesia 4 ini atas kerjasama, kerja keras, dan perhatiannya.

Ketua Panitia KPPBI 4 Semarang

Dr. Margareta Rahayuningsih, M.Si

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Salam sejahtera dan selamat datang pada Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung Indonesia (KPPBI) ke-4 yang diselenggarakan oleh Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang dan bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Tengah serta Yayasan Kehati Indonesia. Kami mengucapkan terima kasih atas peran serta dan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara dalam konferensi ini.

Penyelenggaraan konferensi ini sejalan dengan visi misi Universitas Negeri Semarang sebagai universitas yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional. Kegiatan ini sebagai wujud implementasi tekad Universitas Negeri Semarang dalam meningkatkan upaya konservasi sumber daya alam melalui upaya konservasi keanekaragaman hayati. Melalui konferensi ini, diharapkan terjadi pertukaran informasi, pengetahuan, dan pengalaman yang terkait dengan pemanfaatan hasil-hasil penelitian di bidang ornitologi oleh masyarakat sebagai bentuk dari hilirisasi penelitian dan pengembangan oleh instansi, lembaga penelitian, maupun pihak yang lain.

Buku prosiding ini berisi informasi kumpulan naskah *fullpaper* peserta pemakalah. Kami berharap buku ini dapat dijadikan referensi oleh peserta, peneliti, serta *stakeholder* terkait. Terima kasih dan selamat telah mengikuti Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung Indonesia (KPPBI) ke-4 Semarang.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang

Prof. Dr. Zaenuri, S.E., M.Si., Akt.

DAFTAR ISI

1	Susunan Kepanitiaan	ii
2	Prakata Ketua Panitia KPPBI 4 Semarang	iv
3	Prakata Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang	vi
4	Daftar Isi	vii
PEMAKALAH ORAL		
“BURUNG DI HABITAT ALAMI”		
O1.06	Keanekaragaman Jenis Burung pada Tiga Tipe Habitat di Sekitar Wilayah Kota Jambi Akbar Surya Tanjung, Harus Gunawan Limbong, Novriyanti, Muhammad Nazri Janra dan Aronika Kaban	1
O1.07	Keanekaragaman Jenis Burung Pasca Pembangunan di Universitas Negeri Malang Anggia Kusuma Nada Puspita, Della Putri Irma Suryani dan Etis Prasila	17
O1.08	Perbandingan Asosiasi Burung pada Vegetasi Bambu dan Non-Bambu di Kawasan Taman Nasional Alas Purwo Ani Mariani, Ari Septiyaningsih, Fauziah Khairatunnisa, Gita Anggraheni dan Yusnia Eka Putri	22
O1.09	Komposisi Jenis Burung pada Dua Tipe Habitat Kampus IPB Dermaga Bella Aziza, Alhalimata Rosyidi, Muhammad Hamas Fathani dan Puji Bayu Ghifari	34
O1.12	Upaya Konservasi Famili <i>Ciconiidae</i> dan <i>Ardeidae</i> pada Ekosistem Mangrove Desa Kaliwlingi Brebes Desi Dwi Ariyanti, Eppy Subhekti, Varadilla Nur 'Aini Putri, Afian Yoga Anjasfara dan Andri Nugroho	44
O1.13	Komunitas Burung pada Dua Tipe Habitat di Resort Rantau Pulung, Taman Nasional Kutai, Kalimantan Timur Ditro Wibisono Wardi Parikesit, Hani Sabrina, Ida Ayu Gede Lidya Wintari dan Jarwadi Budi Hernowo	50
O1.14	Inventarisasi Jenis Burung di Wilayah Teluk Buo, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang Ramadhan Sumarmin, M. Ichsan Fajri, Fazli Saldayu, Sakina Azhari dan Widya Ruchi	64
O1.15	Avifauna Gunung Burni Telong Kabupaten Bener Meriah, Aceh	68

	Agus Nurza Zulkarnain, Rubama dan Hasri Abdillah	
O1.18	Populasi Manyar Tempua (<i>Ploceus philippinus</i> Linnaeus, 1766) di Kawasan Rawa Gambut Desa Teluk Nilau Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi Ega Oktavianus Putra dan Pipit Ummy Utami	75
O1.20	Keanekaragaman Burung pada Beberapa Ketinggian di Lereng Selatan Gunung Slamet Jawa Tengah Ganjar Cahyo Aprianto, Iftah Sadjad Ahmadi dan Elisabet Rose Rahayu Boru Hutabarat	82
O1.21	Telaah Awal Habitat Kakatua Kecil Jambul Kuning (<i>Cacatua sulphurea parvula</i>) di Taman Wisata Alam Pulau Menipo Gaudensius U.U. Boli Duhan, Stefanus Stanis dan Chatarina G. Semiun	92
O1.24	Inventarisasi Jenis Burung di Hutan Lindung Gunung Menaliq, Kutai Barat Indeka Dharma Putra, Alif Nur Romdhan dan Murang Samuel	100
O1.26	Keanekaragaman Burung-burung di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Koestriadi Nugra Prasetya, A.Md dan Agung Siswoyo, S.Hut., M.Sc.	104
O1.29	Keanekaragaman Burung di Pesisir Kepulauan Kangean, Kab Sumenep, Madura, Jawa Timur Mokhamad Asyief Khasan Budiman, Dadan Mulyana, Achmad Fahrudin, Andy Affandy, Yus Rustandy, Galih Rakasiwi, Kamsari, Slamet Budiarto dan Mat Saleh	119
O1.30	Mangrove untuk Kelestarian Burung di Kawasan Pesisir Randutatah Muhamad Hasan dan Rizal Razak	131
O1.31	Pola Distribusi dan Populasi Burung Suku <i>Bucerotidae</i> Serta Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Cilintang, Taman Nasional Ujung Kulon, Banten Mutia Rahmawati, Dewi Ayu Anindita, Ali Akbar Zuhdy, Gede Dharma Yoga dan Tatang Mitra Setia	140
O1.34	Keanekaragaman Jenis Burung di Cagar Alam Leuweng Sancang Ninda Darisa Kenria, Rizka Iwanda, Hani Sabrina dan Jarwadi Budi Hernowo	148
O1.35	Perjumpaan Pertama <i>Knob-billed Duck (Sarkidiornis melanotos)</i> di Indonesia	158

	Nurlela Fatmawati dan Happy Ferdiansyah	
O1.40	Catatan Perjumpaan Bubut Pacar Jambul (<i>Clamator coromandus</i>) di Kali Kuning, Taman Nasional Gunung Merapi, Yogyakarta Retnawan, Patrick Andung, Wayan Bindo Ade Barata dan Pramana Yuda	163
O1.44	Keanekaragaman Burung di Kawasan Wisata Pasir Mendit Kulon Progo Rahmadiyono Widodo, Rika Pratiwi, Fianti Putri Ningrum, Nia Widiastuti dan Arma Abdul Malik	167
O1.47	Keragaman Burung Liar di Kebun Raya Samosir Dan Kecamatan Simanindo, Samosir, Sumatra Utara Han Prasetya Adhi, S.Si	177
O1.48	Komunitas Burung Air pada Ekosistem Mangrove Muara Bengawan Solo – Kabupaten Gresik Sutopo dan Nyoto Santoso	181
O1.52	Ekowisata <i>Birdwatching</i> di Taman Nasional Karimunjawa Susmiyati	186
O1.54	Keragaman Jenis Burung Air di Kawasan Segara Anakan Kabupaten Cilacap Sisca Febriyanti	200
O1.56	Komunitas Burung di Hutan Sekunder Gunung Ungaran, Jawa Tengah Margareta Rahayuningsih, Tri Syarif Hidayat dan Firman Heru Kurniawan	212
O1.10	Pengembangan <i>Birdwatching</i> Tour Guide Map (BTGM) dalam Mendukung Potensi Ekowisata di Rawapening Christopher Nicholas Yoshuaki Prakoso, Intan Nawang Wulan, Andri Widi Purnomo, Raka Aditya Pramunandya, Muhammad Abdullah, Nur Rahayu Utami	218
O1.46	Aktivitas Makan, Preening, Bertengger, Defakasi, dan Pindah Tempat Burung Cekakak Suci (<i>Todirhamphus sanctus</i>) di dalam Kampus Universitas Pattimura Ambon-Maluku La Eddy, Zulham Kotala, Meichiavel Moniharapon	223
“BURUNG DI HABITAT TERMODIFIKASI”		
O2.06	Sebaran Pohon Buah dan Pemanfaatannya oleh Burung-Burung Rangkong di Lansekap Perkebunan Sawit di Kalimantan Timur Anindya Rizky Utari, Raden Roro Dyah Perwitasari, Yeni Aryati Mulyani, Adlan Yusran dan Bandung Sahari	229
O2.09	Pendugaan Populasi Rangkong Badak (<i>Buceros rhinoceros</i>) pada Hutan Konservasi di Lansekap Perkebunan Sawit di Kabupaten Penajam Paser Utara Kalimantan Timur Diane Nurfaidah, Raden Roro Dyah Perwitasari, Yeni Aryati Mulyani, Adlan Yusran dan Bandung Sahari	241

O2.12	Inventarisasi Jenis Burung di Wilayah Pesisir Barat Kecamatan Padang Utara, Kota Padang	247
	M. Ichsan Fajri, Fazli Saldayu, Sakinah Azhari, Widya Ruchi dan Ramadhan Sumarmin	
O2.15	Keanekaragaman Jenis Burung Di Habitat Terbangun Institut Pertanian Bogor	252
	Maya Safira Firdausy	
O2.16	Mengamati Burung di Kota Bersama Anak-Anak melalui #AmatiJakarta	264
	Mikail Kaysan Leksmana dan Shanty Syahril	
O2.23	Permodelan Matematis sebagai Alternatif Pengolahan Data Keanekaragaman Burung	273
	Riki Herliansyah, Ani Mardiasuti dan Rufidi Chandra	
O2.25	Distribusi dan Aktivitas Harian Burung Madu Sriganti dan Burung Madu Kelapa di Kampus Dramaga, Bogor	284
	Rizka Iwanda, Ditro Wibisono Parikesit, Ninda Darisa Kenria dan Dones Rinaldi	
O2.26	Komunitas Burung di Kawasan Penyangga Taman Nasional Ujung Kulon	293
	Roliska Virgo Dinanti, Nurul Laksmi Winarni, dan Dimas Haryo Pradana	
O2.31	Keanekaragaman Jenis dan Guild Pakan Burung di Tiga Tipe Habitat (Hutan, Mangrove dan Sawah) Karawang, Jawa Barat	317
	Yulia Wulandari, Dalily Syahrudin dan Nurul Laksmi Winarni	
O2.35	Keanekaragaman Jenis Burung pada Berbagai Tipe Habitat di Kawasan BPKH Lawu Utara, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur	329
	Syela Paramesti Kusuma, Aditya, Okky Saputra Rakebsa, dan Nieko Octavi Septiana	
“EKOMORFOLOGI, EKOFISIOLOGI, ETNOORNITOLOGI, PARASITOLOGI, ZONOSIS, PERILAKU DAN MOLEKULER”		
O3.01	Macam-macam Perilaku <i>Sterna sumatrana</i> di Segara Anakan Cilacap	341
	Elisabet Rose Rahayu Boru Hutabarat	
O3.02	Characteristics and Behavior Rhinoceros Hornbill (<i>Buceros rhinoceros</i> Linnaeus, 1758) on Two Spesies <i>Ficus</i> in Way Canguk Research Station, Bukit Barisan Selatan National Park (BBSNP)	353
	Harnes Abrini, Jani Master dan Laji Utoyo	
O3.09	Kekayaan Jenis Jamur Penyusun Material Tutup Sarang Julang Emas (<i>Rhyticeros undulatus</i>) di Gunung Ungaran Jawa Tengah	365
	Yanuar Revandi, Margareta Rahayuningsih, Siti Harrnina dan Muhammad Abdullah	
“PENANGKARAN DAN PERDAGANGAN, EDUKASI, KEBIJAKAN”		
O4.01	Konsumsi Pakan dan Perilaku Makan Kakatua Raja di Raharjo Bird Farm Solo, Jawa Tengah	370
	Lin Nuriah Ginoga, Prasetyo Latif dan Burhanuddin Mas’ud	
O4.02	Identify the Potential Release Site for Black-winged Myna through Habitat Assessment	378
	Arfah Nasution and Anais Tritto	

O4.05	Mitologi sampai Perdagangan: Status, Peran, dan Makna Burung dalam Masyarakat Jawa dari Zaman Kolonial sampai Milenial Dennys Pradita, S.S.	388
O4.06	(<i>Spilornis Cheela</i> Latham, 1790) pada Masa Rehabilitasi di Pusat Konservasi Elang Kamojang Devi Fauzia Dermi, Agung Sedayu dan Zaini Rakhman	403
O4.07	Aspek Ekonomi dan Ekologi Penangkaran Burung Jalak Bali (<i>Leucopsar rothschildi</i>) oleh Masyarakat di Solo Raya Gilang Anggit Budaya, Satyawan Pudyatmoko dan Muhammad Ali Imron	413
“RAPTOR DAN BURUNG PANTAI”		
O5.01	Breeding Record of the Flores Hawk-eagle <i>Nisaetus floris</i> in Wolojita, Kelimutu National Park, East Nusa Tenggara Aditya Kuspriyanga and Endarto	429
O5.03	Keanekaragaman Jenis Burung Pantai di Muara Sungai Progo Yogyakarta Aghnan Pramudihasan dan Kiryono	440
POSTER		
“BURUNG DI HABITAT ALAMI”		
P1.03	Pemanfaatan <i>Ficus sp.</i> sebagai Makanan Utama Rangkong Gading (<i>Rinoplax vigil</i> Forster, 1781) di Stasiun Penelitian Way Canguk, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) Harnes Abrini, Nuning Nurcahyani, Marizal Ahmad, Sugeng P. Harianto dan Jani Master	446
P1.07	Burung-Burung di Kawasan <i>Basecamp</i> Pendakian Gunung Merapi Sapuangin Kabupaten Klaten Rahmadiyono Widodo, Kuncoro Tri Pamungkas, Janu Sambada, Dea Aprilian Berkam, dan Wicak Aji Pangestu	457
P1.08	Potensi Keanekaragaman Burung di Wilayah Taman Hutan Raya Raden Soerjo Mojokerto Jawa Timur sebagai Area Wisata <i>Birding Tour</i> Nurul Hikmah, Dewi Sekar Miasih, Mita Larasati dan Robiatul Hadawiyah	461
“EKOMORFOLOGI, EKOFISIOLOGI, ETNOORNITOLOGI, PARASITOLOGI, ZONOSIS, PERILAKU DAN MOLEKULER”		
P3.02	Daily Behaviour of Wild Black-Crowned Night Herons (<i>Nycticorax nycticorax</i> L.) at Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ) Surakarta Dhian Laraswati, Agung Budiharjo, and Tetri Widiyani	469

01.40

Catatan Perjumpaan Bubut Pacar Jambul (*Clamator coromandus*) di Kali Kuning, Taman Nasional Gunung Merapi, Yogyakarta

Retnawan¹, Patrick Andung¹, Wayan Bindo Ade Barata¹ dan Pramana Yuda¹

¹Kelompok Studi Biologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Fakultas Tenobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Email Korespondensi: Retnawan@yahoo.com

Abstrak

Bubut pacar jambul (*Clamator coromandus*) merupakan burung migran. Di Indonesia burung ini perumakan pengunjung tidak berbiak. Catatan perjumpaan di Jawa dan Bali pernah dilaporkan sejak tahun 1991. Perjumpaan di Jawa diantaranya di , di pulau Sempu (Jawa Timur), pulau Tidung Kecil, Kepulauan Seribu dan di Sumber Boyong, di kawasan TN Gunung Merapi. Sedangkan di Bali teramati di Taman Nasional Bali Barat pada tahun 1991 da 2015. Makalah ini akan menjabarkan catatan perjumpaan terkini Bubut pacar jambul di Kali Kuning TN Gunung Merapi. Metode yang digunakan yaitu metode jelajah bertempat di Kali Kuning, Taman Nasional Gunung Merapi. Bubut pacar jambul teramati dan terdokumentasi 1 individu pada bulan Januari 2017 setelah sebelumnya pernah teramati pada tahun 2012 oleh Arif Rudiyanto di Boyong-Sleman berjumlah 1 individu. Pada saat ditemukan sedang terbang rendah di semak-semak dan terbang saat mengetahui keberadaan pengamat. Dari catatan perjumpaan ini diharapkan sebagai salah satu acuan untuk pengelolaan kawasan dan pemantauan lebih lanjut untuk jenis ini di kawasan TNGM.

Kata kunci : Bubut pacar jambul (*Clamator coromandus*), burung migran, TN Gunung Merapi, Yogyakarta

Pendahuluan

Bubut pacar jambul (*Clamator coromandus*) merupakan salah satu burung yang berbiak di India, Cina selatan, dan Asia tenggara. Pada musim dingin bermigrasi ke Filipina, Sulawesi, Kalimantan, Sumatera, Lingga, Bangka, Mentawai, dan Jawa. Di Kalimantan dan Sumatera kadang-kadang saja ditemukan sampai ketinggian 1.500 m dan di Jawa jarang terdapat (MacKinnon dkk, 2010). Bermigrasi ke tempat yang lebih hangat untuk mencari makan dan kembali ke tempat asalnya pada saat musim berbiak (Round, 2010). Bubut pacar jambul (*Clamator coromandus*) merupakan burung pemalu, memiliki kebiasaan yaitu hinggap dan memanjat di sekitar vegetasi yang rendah untuk berburu serangga. Pada waktu terbang mengepakkan sayap seperti bubut dengan jambul direndahkan (MacKinnon dkk, 2010)

Catatan lain Bubut-pacar Jambul (*Clamator coromandus*) disebut sebagai pengunjung lokal

pada musim panas dan berkembang biak di Bangladesh pada bulan Maret-Agustus. Sebagai pengunjung musim panas yang sangat lokal dihilir di Nepal. Merupakan pengunjung musim dingin yang biasa tapi langka ke Sri Lanka, tiba sekitar bulan Oktober dan pulang pada bulan April. Dan Di Myanmar ditemukan di hutan ringan, semak, taman kota, dan kemungkinan berbiak pada bulan April-Juni (Ambastha, 2005).

Bubut-pacar Jambul (*Clamator coromandus*) pernah tercatat pada beberapa daerah seperti di pulau Sempu (Jawa Timur) (Sukistyanawati dkk, 2016), di Bali pada tahun 1991 teramati sedang terbang di kawasan Taman Nasional Bali Barat dan pada tahun 2015 teramati kembali oleh tim ekspedisi BIOLASKA (Biolaska, 2015), dan di pulau Tidung Kecil, Kepulauan Seribu (Jawa Barat) (Sukandar, 2015).

Di Yogyakarta pernah teramati di Boyong-Sleman oleh Arif Rudiyanto pada tahun 2012 dan teramati kembali di Kali Kuning Taman Nasional Gunung Merapi pada bulan Januari 2017. Dalam buku daftar burung DIY (Taufiqurrahman dkk, 2015) bubut pacar jambul (*Clamator coromands*) belum masuk dalam daftar jenis untuk. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai catatan perjumpaan untuk jenis baru Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditemukan di Kali Kuning, Taman Nasional Gunung Merapi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif, menggunakan metode jelajah, alat yang digunakan yaitu binokuler, kamera, dan GPS, buku panduan lapangan MacKinnon dkk 2010, dan bertempat di Kalikuning, Cangkringan, Taman Nasional Gunung Merapi, Yogyakarta, pada bulan Desember 2016.

Hasil dan Pembahasan

Bubut pacar jambul (*Clamator coromandus*) merupakan burung yang sensitif terhadap keberadaan manusia, habitat yang ditempati merupakan semak, sehingga sulit untuk ditemukan dan lebih sering untuk diidentifikasi melalui suaranya (Sukandar, 2015). Burung ini merupakan spesies migran dari bagian Utara ke Indonesia (Sukmantoro dkk, 2007). Spesies ini jarang terdapat di Jawa (MacKinnon dkk, 2010). Dipulau Sempu jenis ini masuk dalam kategori jenis yang dijumpai dalam jumlah sedikit (kecil) (Sukistyanawati dkk, 2016).

Pada bulan Januari 2017 teramati dan terdokumentasi di Kali Kuning TNGM, pada saat di temukan spesies ini sedang hinggap di dahan pohon yang sangat rendah jaraknya dengan tanah, beberapa saat kemudian terbang pindah ke semak-semak. Kemungkinan diteramatinya spesies ini karena bertepatan pada saat musim migrasi, spesies ini pernah teramati oleh Arif Rudiyanto pada tahun 2012 di Boyong-Sleman. Dilakukan pengamatan kembali pada hari berikutnya namun tidak diteramati, kemungkinan sudah berpindah ke area lain di kawasan Kali Kuning TNGM.



Gambar 1. Bubut pacar jambul (*Clamator coromandus*)

Catatan ini ditunjukkan sebagai catatan jenis baru untuk DIY yang di temukan di Kali Kuning, TNGM. Dari catatan perjumpaan ini diharapkan sebagai salah satu acuan untuk pengelolaan kawasan dan pemantauan lebih lanjut untuk jenis ini di kawasan TNGM. Untuk memastikan keberadaan apakah jenis ini merupakan jenis migran yang secara rutin mengunjungi kawasan TNGM dan DIY.

Simpulan dan Saran

Bubut pacar jambul (*Clamator coromandus*) diteramati di Kali Kuning, Taman Nasional Gunung Merapi dan merupakan catatan pertama untuk DIY setelah pernah termati di Boyong-Sleman tahun 2012 oleh Arif Rudiyanto. Dari catatan ini maka perlu dilakukanya pengamatan lebih intensif di kalikuning dimana ditemukan spesies ini, dan untuk memastikan bahwa burung ini merupakan spesies migran atau hasil dari lepasan pemelihara burung yang didapatkan dari pasar burung maka perlu dilakukan pencarian di pasar burung di sekitar Taman Nasional Gunung Merapi.

Daftar Pustaka

- Ambastha. K. (2005). Record Of Red-winged Crested Cuckoo *Clamator coromandus* From Bhitarkania Natinaol Park, Orissa. *Indian Birds*. 1(5) :118. Biolaska. (2015). Narasiwa. Ekspedisi Biolaska. Vol.02. Hal 52.
- Mackinnon, J., Phillipps, K., dan Balen, B.V. (2010). *Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan (Termasuk Sabah, Serawak, dan Brunei Darussalam)*. Burung Indonesia, Bogor. Round. D.
- Philip. (2010). An Analysis Of Record The Three Passage Migrant in Thailand: Tiger Shrike *Lanius tigrinus*, Yellow-rumped Flycather *Fecedula zanthopygia* and Mugimaki Flycather *F.mugimaki*. *FORKTAIL* 26:24-30.
- Sukandar. P., Winarsih. Ai., dan wijayanti. F. 2015. Komunitas Burung di Pulau Tidung Kecil

- Kepulauan Seribu. *Jurnal Biologi*. 2(8).
- Sukistyanawati. A., Pranomo. H., Suseno. B., Cahyono. H., dan Adriyono. S. 2016. Inventarisasi Satwa Liar di Cagar Alam Pulau Sempu. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. 1(8). Sukmantoro W., M.
- Irham, W. Novarino, F. Hasudungan, N. Kemp & M. Muchtar. (2007). *Daftar Burung Indonesia no. 2*. Indonesian Ornithologists' Union, Bogor.
- Taufiqurrahman, I., I. P. Yuda, M. Untung, E. D. Atmaja dan N. S. Budi. (2015). *Daftar Burung Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yayasan Kutilang Indonesia, Yogyakarta.

KONFERENSI PENELITI DAN PEMERHATI BURUNG INDONESIA 4



ISBN 978-623-7618-56-0



9 786237 618560